

2015

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SUMATERA SELATAN



<https://sums>



2015

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SUMATERA SELATAN



**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING STATISTICS*  
*OF SOUTH SUMATERA*  
**2015**

**No. ISSN :** 2527-7685

**No. Publikasi / Publication Number :** 16530.1704

**Katalog BPS / BPS Catalogue :** 6103019.16

**Ukuran Buku / Book Size :** 21cm x 29,7cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages :** viii+30 halaman/pages

**Naskah / Manuscript :**

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Production Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Production Statistics*

**Penyunting / Editor :**

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Production Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

*Statistics of Sumatera Selatan Province*

**Dicetak oleh / Printed by**

*CV. Vika Jaya :*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2015 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2015 yang dikumpulkan selama tahun 2016. Survei tahunan ini dilakukan secara sensus lengkap terhadap seluruh perusahaan industri besar sedang yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang menyajikan data mengenai perusahaan industri manufaktur yang ada di Sumatera Selatan meliputi jumlah perusahaan, jumlah dan komposisi tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tingkat upah, pemakaian tenaga listrik, pemakaian bahan bakar, nilai input, output dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini, diharapkan dapat lebih melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan industri manufaktur yang ada di Sumatera Selatan. Kepada semua pihak yang telah memberikan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Palembang, 1 September 2017

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
KEPALA,**



**YOS RUSDIANSYAH, SE, MM**  
**NIP. 19621110 198601 1 001**

## **PREFACE**

*The Yearbook of Medium and Large Industrial Statistics 2015 is a continuous publication published by Statistics of South Sumatera Province every year. The data presented in this publication are the result of The 2015 Annual Survey of Manufacturing Industry of Medium and Large Scale collected during 2016. This annual survey is collected by complete enumeration to all of the medium and large industrial companies which had 20 employees or more.*

*The Yearbook of Medium and Large Industrial Statistics presents the data of industrial companies in South Sumatera including the number of companies, the number and composition of employees, wage rate, electric usage, fuel consumption, input, output and value added.*

*The publishing of this yearbook is expected to complete the information for data users on industrial activities in South Sumatera. To all parties who has helped for collecting data until publishing, conveyed many thanks. Constructive criticism and suggestions are expected to improve in future publication.*

*Palembang, 1 September 2017*

**STATISTICS OF SOUTH SUMATERA PROVINCE  
CHIEF,**



**YOS RUSDIANSYAH, SE, MM**  
**NIP. 19621110 198601 1 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Penjelasan Umum.....	1
I.    Pendahuluan.....	1
II.   Ruang Lingkup.....	3
III.  Penggunaan Klasifikasi Industri.....	5
IV.  Metode Pengumpulan Data.....	5
Ulasan Singkat.....	7
I.    Jumlah Perusahaan.....	7
II.   Jumlah Tenaga Kerja.....	9
III.  Tingkat Upah.....	11
IV.  Pemakaian Bahan Bakar.....	13
V.    Nilai Tambah.....	15
Lampiran.....	17
Klasifikasi Industri.....	18
Tabel-tabel.....	20

## CONTENT

	<i>Page</i>
<i>Preface</i> .....	<i>iv</i>
<i>Content</i> .....	<i>vi</i>
<i>Figure content</i> .....	<i>vii</i>
<i>General Description</i> .....	<i>2</i>
<i>I. Introduction</i> .....	<i>2</i>
<i>II. Coverage</i> .....	<i>4</i>
<i>III. Use of Industrial Classification</i> .....	<i>6</i>
<i>IV. Method of Data Collection</i> .....	<i>6</i>
<i>Brief Reviews</i> .....	<i>8</i>
<i>I. Number of Companies</i> .....	<i>8</i>
<i>II. Number of Employees</i> .....	<i>10</i>
<i>III. Wage Rate</i> .....	<i>12</i>
<i>IV. Fuel Consumption</i> .....	<i>14</i>
<i>V. Value Added</i> .....	<i>16</i>
<i>Appendix</i> .....	<i>17</i>
<i>Industrial Classification</i> .....	<i>18</i>
<i>Tables</i> .....	<i>20</i>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015.....	7
Gambar 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015.....	9
Gambar 3. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja di Sumatera Selatan, 2015.....	10
Gambar 4. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015.....	11
Gambar 5. Komposisi Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Industri di Sumatera Selatan, 2015.....	13
Gambar 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015.....	14
Gambar 7. Nilai Tambah per Kelompok Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015.....	15



## FIGURE CONTENT

	<i>Page</i>
<i>Figure 1. Number of Companies By Industrial Classification in South Sumatera, 2015.....</i>	<i>7</i>
<i>Figure 2. Employees Composition By Industrial Classification in South Sumatera, 2015.....</i>	<i>9</i>
<i>Figure 3. Employees Composition By The Type of Employees in South Sumatera, 2015.....</i>	<i>10</i>
<i>Figure 4. Wage Rate of Manufacturing Employees per Month in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015.....</i>	<i>11</i>
<i>Figure 5. Composition of Fuel and Lubricant Usage for Manufacture in South Sumatera, 2015.....</i>	<i>13</i>
<i>Figure 6. Value of Fuel Consumption By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015.....</i>	<i>14</i>
<i>Figure 7. Value Added By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015.....</i>	<i>15</i>

## PENJELASAN UMUM

### I. PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya pembangunan industri, maka akan memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian ataupun sektor jasa. Dengan berkembangnya sektor-sektor lanjutan dari sektor industri tersebut, maka akan mendukung laju pertumbuhan industri. Selain itu, perkembangan sektor-sektor industri dan lanjutan juga akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (*daya beli*). Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Selatan pada khususnya. Peningkatan pertumbuhan sektor industri menunjukkan adanya perubahan perekonomian ke arah yang lebih maju, dari perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti pertanian serta pertambangan dan penggalian menuju perekonomian kreatif yang mengandalkan sektor sekunder yaitu industri manufaktur. Pada tahun 2015, peranan industri manufaktur menengah dan besar dalam perekonomian Sumatera Selatan adalah sebesar 18,30 persen dan pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,40 Persen.

Agar data perusahaan industri manufaktur dapat tercatat dengan baik dan mengingat banyaknya kebutuhan akan data mengenai perusahaan industri, maka kegiatan pengumpulan dan pengolahan data industri manufaktur menengah dan besar dilaksanakan oleh BPS setiap tahun sejak tahun 1975. Data yang dihasilkan mencakup variabel jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, nilai input, nilai output dan nilai tambah.

## **GENERAL DESCRIPTION**

### **I. INTRODUCTION**

*Industry is an economic activity in order to increase the welfare of society, namely achieving a better quality of life, so that industrial development does not only achieve independent activity, but also has the main purpose to increase the welfare of the surrounding society. Hopefully, this industry development will spur and raise the development of other sectors such as trading, agriculture of services. With the development of advanced sectors of industry, it will support the rate of industrial development. By then, it will cause a wide spreading of job opportunities that ultimately will increase revenues and public demand (purchasing power). Moreover, the industrial development can also improve the quality of human resources by its ability to utilize many resources optimally.*

*The industrial sector played important role in Indonesian economics commonly and Sumatera Selatan specially. The increasing of industrial sector showed the advance of economic direction from primer sector like agriculture and also mining and digging into secunder sector which was manufacturing industry. In 2015, the contribution of manufacturing industry was 18,30 percent in Sumatera Selatan province's economy and the manufacturing industry sector growth 5,40 percent in 2015.*

*In order to make the manufacturing-industry companies's datas can be recorded properly and the request for industrial companies datas increasing well, BPS has been implementing the activities for data collection and tabulation of large and medium industrial every year since 1975. The resulting data include many variables, namely: number of firms, number of employees, expenditures for employees, electricities, fuel consumption, input values, output values, and value-added.*

## II. RUANG LINGKUP

### 1. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan/usaha industri yang dicakup dalam Survei Tahunan Industri Manufaktur Menengah dan Besar tahun 2015 adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Termasuk di sini perusahaan industri menengah dan besar yang baru berdiri/berproduksi secara komersial pada tahun 2015, dan yang terlewat cacah pada periode survei tahun sebelumnya.

### 2. Pengumpulan Data

Petugas pengumpul data dalam survei ini adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota yang dibekali surat tugas.

### 3. Manfaat Survei

Bagi pemerintah, hasil survei ini digunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan khususnya sektor industri manufaktur. Sedangkan bagi pengusaha, data dari hasil survei ini dapat digunakan untuk menghitung pangsa pasar perusahaan baik secara nasional maupun regional dalam rangka pengembangan usaha.

### 4. Konsep dan Definisi

- Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepala pemakai akhir.
- Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur skala besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

## **II. COVERAGE**

### **1. Survey Coverage**

*Industrial companies covered by the Annual Survey of Large and Medium Manufacturing Industries 2015 are industrial companies which have 20 or more employess, including large and medium companies which have been established commercially in 2015, and the missed-count companies at the previous year's survey.*

### **2. Data Collector**

*The data collectors for this survey are the Statistical District Coordinator (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) or staffs from Regency/City BPS who are equipped with official letter of assignment.*

### **3. Survey's Benefit**

*For the government, the results of this survey are used to support development planning, especially the manufacturing sector. And for the companies, the data's from this survey can be used to calculate company's market share both nationally or regionally, in the context of business development.*

### **4. Concept and Definition**

- *Manufacturing industry is an economic activity engaged in activities to change the basic materials mechanically, chemically, or by hand to be finished products or semi-finished products or to increase goods with less value into higher value and to make them get near to the end user.*
- *Industrial company is a business units (corps) that performs many economic activities in order to produce goods or services, and located in a building or specific area, and has its own administrative records about cost structures and there is one or more persons who are responsible for the business.*
- *A large industrial company is a company that has 100 or more employess regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*

- Industri menengah/sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

### **III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI**

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasarkan kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMICS ACTIVITIES (ISIC) revisi 3 tahun 1990, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kekhususan yang terdapat di Indonesia, dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2015 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2009. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 komoditi atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

### **IV. METODE PENGUMPULAN DATA**

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada semua perusahaan industri yang tergolong menengah dan besar yang tercatat dalam direktori BPS. Jadi pencacahan yang dilakukan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

- *A medium industrial company is a company that has 20 to 99 employees regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*

### **III. USE OF INDUSTRIAL CLASSIFICATION**

*Industrial classification used in this industrial survey is the classification that is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 3 of 1990, adjusted according to the condition in Indonesia called KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) or Indonesian Standard Industrial Classification. ISIC code used in this publication was ISIC 2015 which has been improved of ISIC 2009. ISIC code for a company is determined based on its primary production, specifically the type of commodities which produce the greatest value. When an industrial company produces 2 or more commodities with the same value, then the main production is the commodity which produces the greatest quantity.*

### **IV. METHOD OF DATA COLLECTION**

*The implementation of this industrial survey is done by providing a list of questions (questionnaire) to all industrial companies classified as large and medium that is listed in the BPS's directory. By then, the census conducted in this survey is carried out completely (complete enumeration).*

## ULASAN SINGKAT

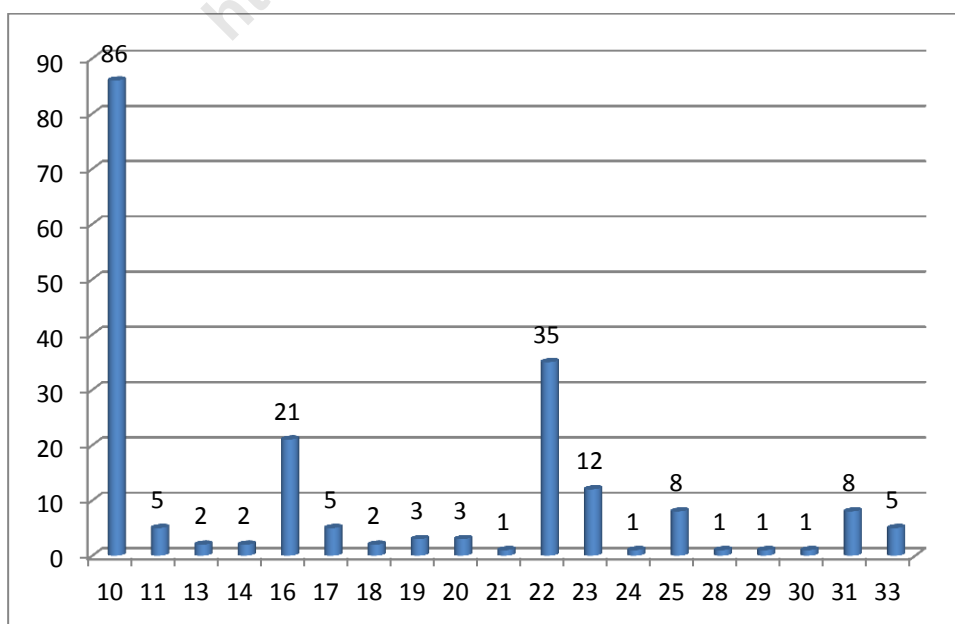
Gambaran perekonomian kelompok industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

### I. JUMLAH PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar pada tahun 2015 ada sebanyak 202 perusahaan. Jumlah tersebut terdiri dari 19 kategori industri yang didominasi oleh industri makanan, industri karet dan barang dari karet serta industri kayu dan barang dari kayu dan gabus.

Industri makanan (KBLI-10) mendominasi jumlah perusahaan industri menengah besar sebanyak 86 perusahaan, industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebanyak 35 perusahaan, serta industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 21 perusahaan. Selebihnya sebanyak 60 perusahaan tersebar di 16 kategori industri lainnya.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015  
*Figure 1. Number of Companies By Industrial Classification in South Sumatera, 2015*





## **BRIEF REVIEWS**

*The economic description of medium and large manufacturing industry sectors in Sumatera Selatan Province in 2015 can be explained as follows :*

### **I. NUMBER OF COMPANIES**

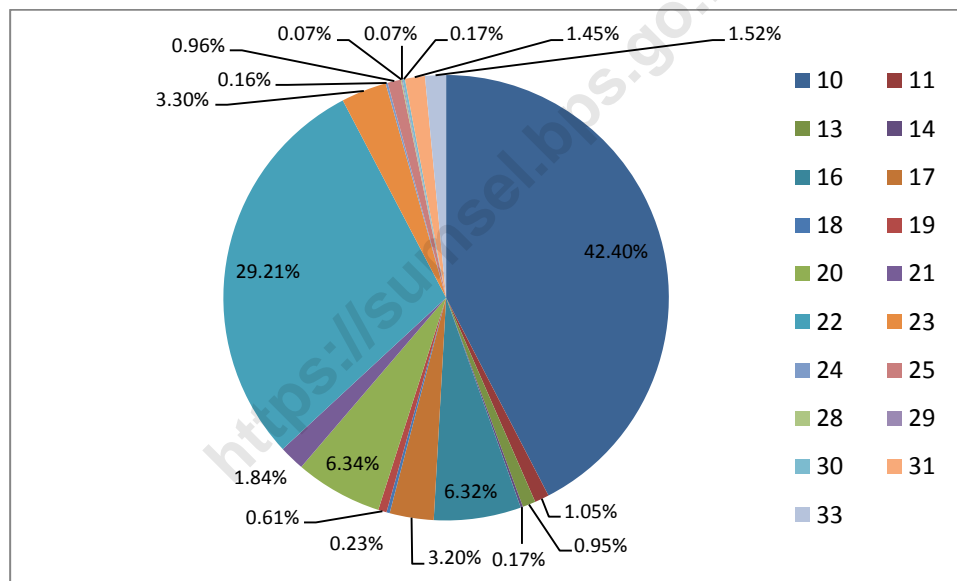
*In 2015, the number of existing medium and large industries was 202 companies. Those dominated of food product industries, rubber, goods from rubber and plastic industries, an also wood and product of wood and cork industries.*

*The medium and large manufactures in South Sumatera were dominated by food product (KBLI-10) about 86 companies, rubber and goods from rubber and plastic product (KBLI-22) were 35 companies, and also wood and products of wood and cork (except furniture) and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products (KBLI-16) were 21 companies. After all, it were 60 companies separated in 16 other medium and large manufactures.*

## II. JUMLAH TENAGA KERJA

Pada tahun 2015, dengan jumlah perusahaan sebanyak 202, industri manufaktur dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 40.618 orang. Adapun 3 kelompok industri yang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja, antara lain kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 17.221 orang atau 42,40 persen, kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 11.864 orang atau 29,21 Persen, serta kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI-20) dengan tenaga kerja sebanyak 2.577 orang atau 6,34 persen.

Gambar 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015  
*Figure 2. Employees Composition By Industrial Classification in South Sumatera, 2015*



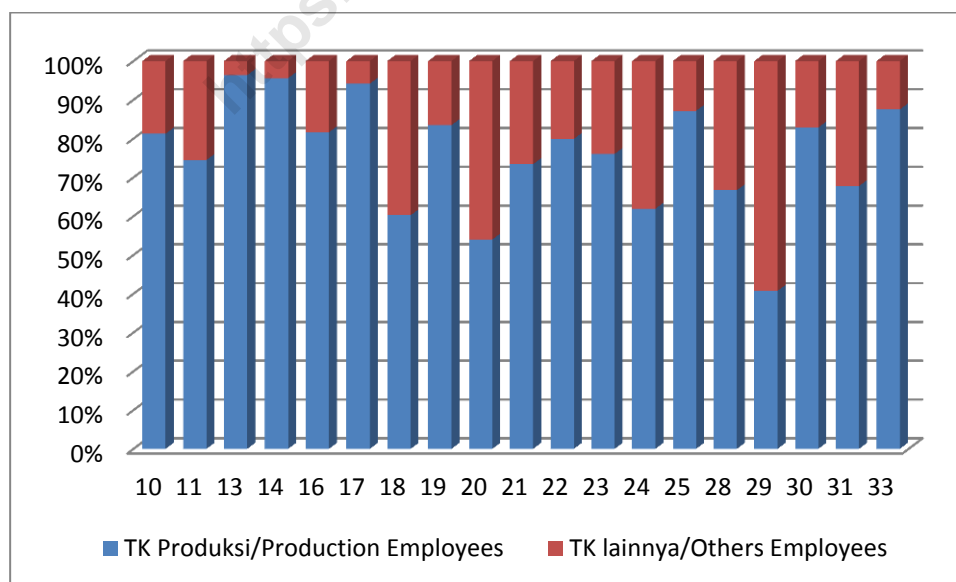
Tenaga kerja yang ada di kegiatan industri manufaktur dapat dibedakan atas tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya. Berdasarkan jenis tenaga kerja tersebut, dapat diketahui kelompok industri mana yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja produksi dibandingkan tenaga kerja lainnya seperti tenaga administrasi, kehumasan dan lainnya. Kelompok industri tekstil (KBLI-13) adalah kelompok industri dengan komposisi tenaga kerja produksi tertinggi sebesar 96,35 persen. Selanjutnya kelompok industri pakaian jadi (KBLI-14) dan industri kertas dan barang dari kertas (KBLI-17) merupakan kelompok industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja produksi kedua dan ketiga yaitu sebesar 95,59 persen dan 94,14 persen. Sebaliknya kelompok industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI-29) merupakan kelompok industri dengan tenaga kerja produksi terendah sebesar 40,74 persen.

## II. NUMBER OF EMPLOYEES

In 2015, with 202 manufacturing companies the total number of absorbed employees were 40.618 employees. There are 3 sectors which absorbed many employees, they are: food manufacture (KBLI-10) for 42,40 percent (17.221 employees), rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that absorbed 11.864 employees or 29,21 percent and also chemical and product of chemical manufacture about 6,34 percent (2.577 employees).

The employees in manufacture could be classified by production employees and other employees. According to the type of employees, we would know which category needs more production employees than others such as administration staff, public relation and other type of employees. There was the textile manufacture (KBLI-13) which has the greatest production employees among 96,35 percent. The wearing apparel manufacture (KBLI-14) and the paper and product of paper manufacture (KBLI-17) were the type of industries which absorbed the second and the third highest of production employees for 95,59 percent and 94,41 percent. Otherwise the motor vehicles, trailer and semi trailer manufacture (KBLI-29) were the lowest one with 40,74 percent of production employees.

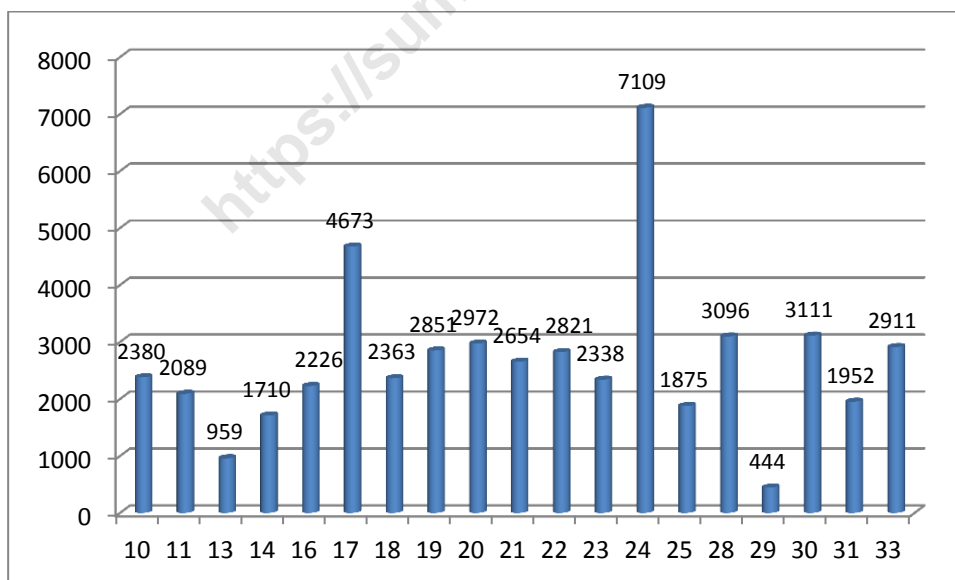
Gambar 3. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja di Sumatera Selatan, 2015  
Figure 3. Employees Composition By The Type of Employees in South Sumatera, 2015



### III. TINGKAT UPAH

Pada tahun 2015, pengeluaran perusahaan industri menengah dan besar untuk biaya tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 2,15 triliun rupiah dari 202 perusahaan yang ada. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah/gaji sebesar 1,3 triliun rupiah (58,85 persen) dan insentif lainnya meliputi upah lembur, hadiah/bonus dan tunjangan lainnya sebesar 886 milyar rupiah (41,15 persen). Jika ditelusuri per tingkat upah, kelompok industri logam dasar (KBLI-24) merupakan kelompok industri yang mampu memberikan tingkat upah tertinggi kepada pekerjanya yaitu sebesar 7,109 juta rupiah per bulan. Diikuti oleh kelompok industri kertas dan barang dari kertas (KBLI-17) dan kelompok industri alat angkutan lainnya (KBLI-30) dengan tingkat upah masing-masing sebesar 4,673 juta rupiah dan 3,111 juta rupiah per bulannya. Sebaliknya kelompok industri dengan tingkat upah terendah per bulan adalah industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI-29) sebesar 444 juta rupiah.

Gambar 4. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015  
*Figure 4. Wage Rate of Manufacturing Employees per month in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015*



### **III. WAGE RATE**

*In 2015, the medium and large manufacture expenditures for employees cost in South Sumatera Province were 2,15 trillion rupiahs from the existing 202 companies. Those expenditures include wages/salaries above 1,3 trillion rupiahs (58,85 percent) and other incentives like overtime, bonus in kind and in cash and other allowances above 886 billion rupiahs (41,15 percent). The highest wage rate for the manufacture employees were from the base metal manufacture (KBLI-24) that reach 7,109 million rupiahs per employes per month. Followed by the paper and product of paper manufacture (KBLI-17) that reach 4,673 million per employes per month and the other transport equipment manufacture (KBLI-30) above 3,111 million rupiahs per employes per month. Otherwise, the lowest wage rate for the manufacture employees were from motor vehicles, trailer and semi trailer (KBLI-29) above 444 million rupiah per employes per month.*

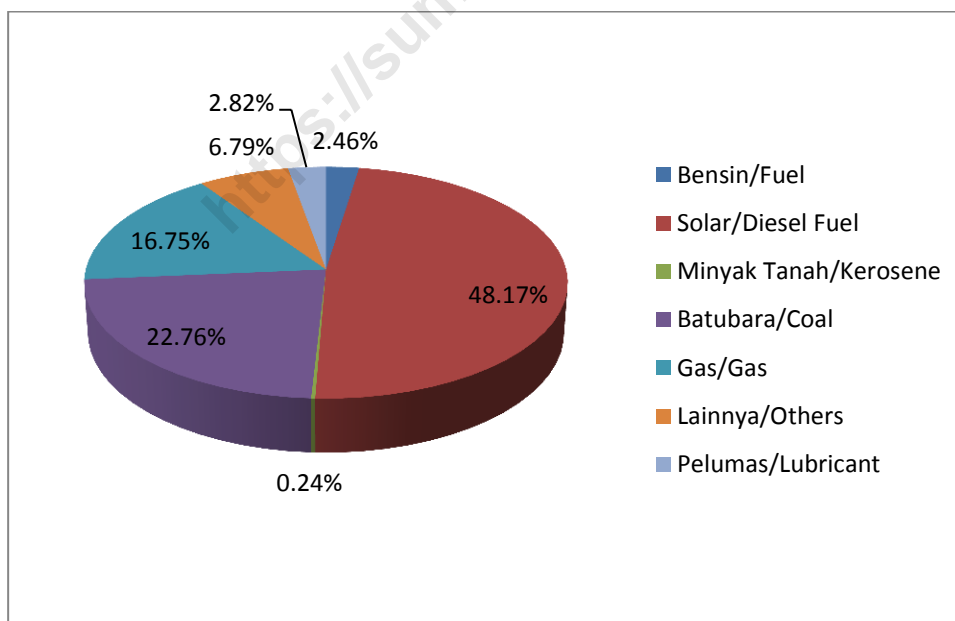
#### IV. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Selama tahun 2015, secara umum bahan bakar yang digunakan pada industri manufaktur menengah dan besar yaitu bensin, solar, minyak tanah, batu bara, gas (PGN/LPG) dan bahan bakar lainnya. Penggunaan bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan industri menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2015 mencapai 654 milyar rupiah. Bahan bakar yang paling banyak digunakan selama tahun 2015 adalah solar dengan nilai 315 milyar rupiah atau sebesar 48,17 persen, diikuti oleh adalah batu bara dan gas masing-masing sebesar 149 milyar rupiah (22,76 persen) dan 110 milyar rupiah (16,75 persen).

Tiga kelompok Industri yang paling banyak menggunakan bahan bakar selama tahun 2015 adalah kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebesar 235,3 milyar rupiah per tahun, industri makanan (KBLI-10) sebesar 234,7 milyar per tahun dan industri barang galian bukan logam (KBLI-23) sebesar 143 milyar rupiah per tahun.

Gambar 5. Komposisi Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Industri di Sumatera Selatan, 2015

Figure 5. Composition of Fuel and Lubricant Usage for Manufacture in South Sumatera, 2015



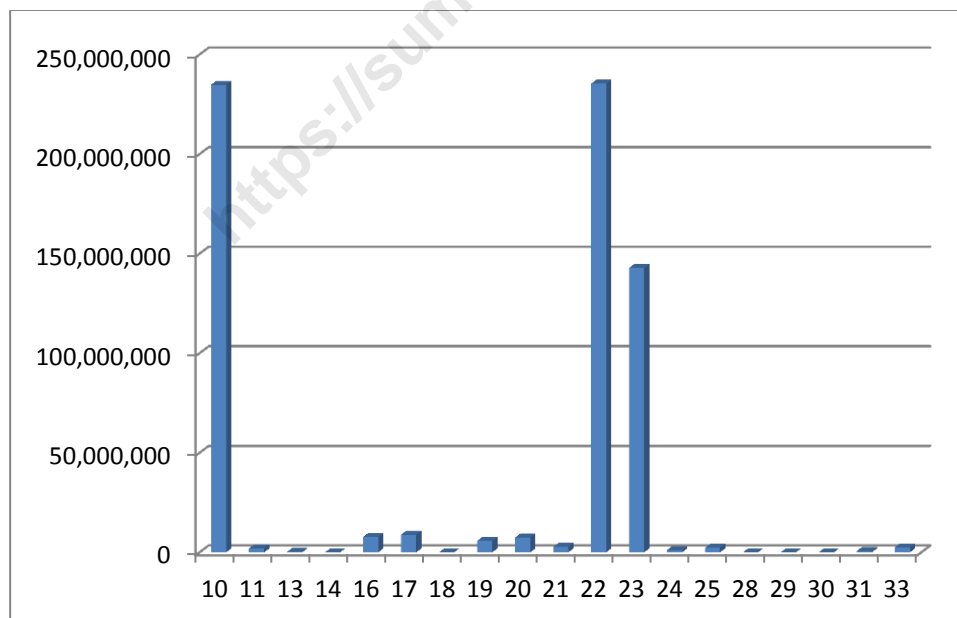
#### IV. FUEL CONSUMPTION

During 2014 the general fuel used by large and medium industry was gasoline, diesel, lubricating oil, coal, gas (PGN/LPG) and other fuels. The used of fuel by medium and large manufacture companies in South Sumatera Province during 2015 reached 654 billion rupiahs. The most used fuel during 2015 were diesel, worth by 315 billion rupiahs (48,17 percent), followed by coal and gas that reach 149 billion rupiahs (22,76 percent) and gas above 110 billion rupiahs (16,75 percent).

Third industries which mostly used fuel were rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) for 235,3 billion rupiahs, food manufacture (KBLI-10) for 234,7 billion rupiahs and non metallic mineral manufacture (KBLI-23) for 143 billion rupiahs from the total usage of manufacture.

Gambar 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015

Figure 6. Value of Fuel Consumption By Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015



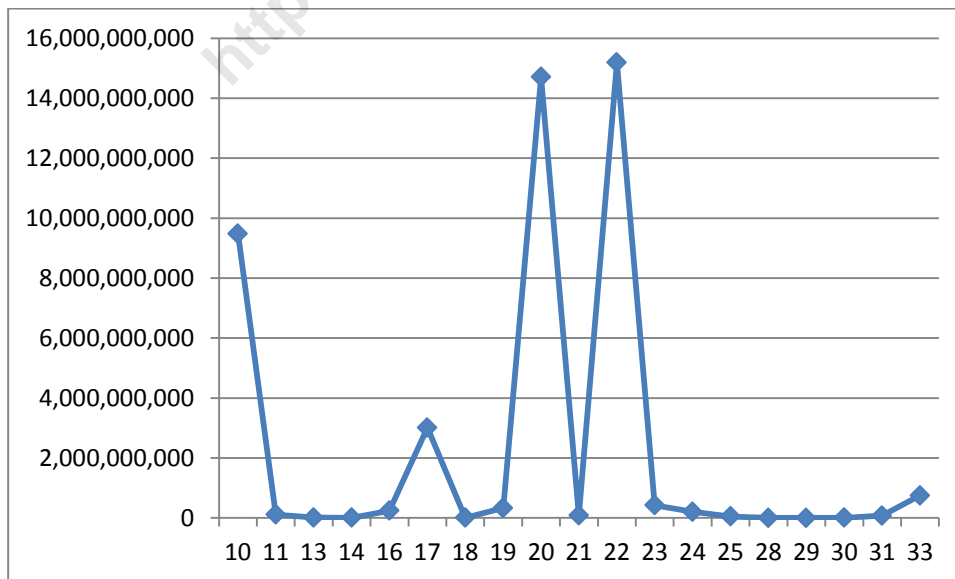
## V. NILAI TAMBAH

Nilai tambah merupakan pertambahan nilai karena suatu komoditi mengalami proses pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan dalam suatu proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan inilah nantinya akan dinikmati oleh pengusaha dan buruh/karyawan dalam bentuk keuntungan, upah/gaji, serta dana-dana lain untuk pembayaran berbagai pengeluaran seperti bunga pinjaman dan sewa alat-alatnya .

Pada tahun 2015, nilai output industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 77,022 trilyun rupiah dengan biaya antara (input antara) sebesar 32,060 trilyun rupiah. Dengan demikian, nilai tambah dari kegiatan industri menengah dan besar selama tahun 2015 adalah sebesar 44,962 trilyun rupiah. Setelah dikurangi dengan pajak tak langsung, didapatkan nilai tambah biaya faktor sebesar 44,666 trilyun rupiah. Sumbangan nilai tambah terbesar didapat dari kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) mencapai 15,184 trilyun rupiah atau 34 persen per tahun, diikuti oleh kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI-20) sebesar 14,704 trilyun atau 32,92 persen per tahun serta kelompok industri makanan (KBLI-10) sebesar 9,482 trilyun atau 21,23 persen per tahun.

Gambar 7. Nilai Tambah per Kelompok Industri di Sumatera Selatan (000 Rupiah), 2015

Figure 7. Value Added by Industrial Classification in South Sumatera (000 Rupiahs), 2015





## **V. VALUE ADDED**

*Value added is the addition for a commodity value because of the producing, transporting and storing process. This generated value added will be perceived by entrepreneurs and employees/employees in the form of profits, wages/salaries, and also other funds for the payment of various expenses such as interest loans and leases of other tools.*

*In 2015, the output value of medium and large manufacture in Sumatera Selatan Province was 77,022 trillion rupiahs with the intermediate cost (intermediate input) about 32,060 trillion rupiahs. Thus, the value added from medium and large manufacture activities during 2015 was about 44,962 trillion rupiahs, minus indirect tax, the value added factor cost was about 44,666 trillion rupiahs. The highest value added was obtained from the rubber and product of rubber and plastic manufacture (KBLI-22) for 15,184 trillion rupiahs or 34 percent of all value added from medium and large manufacture in Sumatera Selatan Province, followed by value added from the chemical and product of chemical manufacture (KBLI-20) for 14,704 trillion rupiahs or 32,92 percent per year and the food manufacture (KBLI-10) for 9,482 trillion rupiahs or 21,23 percent per year.*

# **LAMPIRAN**

## ***APPENDIX***

<https://sursel.bps.go.id>

**KLASIFIKASI INDUSTRI**  
***INDUSTRIAL CLASSIFICATION***

<https://sumsel.bps.go.id>

## **Klasifikasi Industri / Industrial Classification**

10. Industri Makanan / *Food Products Manufacture*

11. Industri Minuman / *Beverages Manufacture*

13. Industri Tekstil / *Textile Manufacture*

14. Industri Pakaian Jadi / *Wearing Apparel Manufacture*

16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang-barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya / *Wood and Products of Wood and Cork (Not Including Furniture) and Plaited Mats of Bamboo, Rattan and Other Similar Products Manufacture*

17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas / *Paper and Products of Paper Manufacture*

18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / *Printing and Reproduction of Recorded Media Manufacture*

19. Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi / *Products of Coal and Petroleum Refining Manufacture*

20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia / *Chemical Material and Products of Chemical Material Manufacture*

21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional / *Pharmacy, Chemical and Traditional Medicines Manufacture*

22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / *Rubber, Products of Rubber and Plastic Manufacture*

23. Industri Barang Galian Bukan Logam / *Products of Non Metallic Mineral Manufacture*

24. Industri Logam Dasar / *Base Metals Manufacture*

25. Industri Barang dari Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya / *Metal Products, Not Machinery and Equipment Manufacture*

29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer / *Motor Vehicles, Trailer and Semi Trailer Manufacture*

30. Industri Alat Angkutan Lainnya / *Other Transport Equipment Manufacture*

31. Industri Furnitur / *Furniture Manufacture*

33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / *Services of Reparation and Installation of Machinery and Equipment*

**TABEL – TABEL**  
***TABLES***

<https://sumsel.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri dan Status Penanaman Modal di Sumatera Selatan, 2015

Table 1. Number of Companies According to Industrial Classification and Form of Capital Status in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ <i>Industrial Classification</i>	Status Kepemilikan Modal				Jumlah/ <i>Total</i>
	Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	Pemerintah Daerah/ <i>Regional Government</i>	Swasta Nasional/ <i>Non Government</i>	Asing/ <i>Foreigner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	5		74	7	86
11		1	4		5
13			2		2
14			2		2
16			21		21
17			4	1	5
18			2		2
19	1		1	1	3
20	1		2		3
21			1		1
22		1	27	7	35
23	1		11		12
24			1		1
25			8		8
28			1		1
29			1		1
30			1		1
31			8		8
33			5		5
Jumlah/ <i>Total</i>	8	2	176	16	202

Tabel 2. Jumlah Pekerja Menurut Klasifikasi Industri dan Status Ketenagakerjaan di Sumatera Selatan, 2015

Table 1. Number of Employees According to Industrial Classification and Employment Status in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Jumlah Pekerja Dibayar / Paid Employees				Jumlah Pekerja Tidak Dibayar/ Unpaid Employees		Jumlah/ Total
	Pekerja Produksi / Production Employees		Pekerja Lainnya / Others Employees		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	10,166	3,807	2,542	680	19	7	17,221
11	223	95	84	25	0	0	427
13	64	306	9	5	0	0	384
14	22	43	1	2	0	0	68
16	1,357	734	364	107	6	1	2,569
17	1,155	67	60	16	0	0	1,298
18	49	7	26	11	1	1	95
19	200	7	28	13	0	0	248
20	1,367	24	976	210	0	0	2,577
21	229	320	130	69	0	0	748
22	8,558	917	1,940	442	5	2	11,864
23	975	44	242	79	0	0	1,340
24	39	0	23	1	0	0	63
25	226	113	24	26	0	0	389
28	17	1	7	2	0	0	27
29	11	0	14	2	0	0	27
30	56	2	4	8	0	0	70
31	330	67	129	60	1	0	587
33	527	12	55	22	0	0	616
Jumlah/ Total	25,571	6,566	6,658	1,780	32	11	40,618

Tabel 3. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 3. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for Production Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Companies</i>	Jumlah Pekerja Produksi/ <i>Number of Production Employees</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Number of Expenditures</i> (000 Rupiah)		
			Upah/Gaji/ <i>Wage/Salary</i>	Insentif/Lainnya <i>Insentives/Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	86	13,973	401,188,034	186,965,124	588,153,158
11	5	318	8,199,746	1,385,367	9,585,113
13	2	370	4,159,044	53,970	4,213,014
14	2	65	1,318,421	143,752	1,462,173
16	21	2,091	51,671,227	41,711,121	93,382,348
17	5	1,222	71,933,488	1,940,350	73,873,838
18	2	56	2,338,274	1,952,767	4,291,041
19	3	207	6,631,377	8,125,137	14,756,514
20	3	1,391	53,091,524	212,063,062	265,154,586
21	1	549	14,877,851	10,347,855	25,225,706
22	35	9,475	297,372,435	109,915,062	407,287,497
23	12	1,019	24,473,926	29,913,802	54,387,728
24	1	39	2,951,033	0	2,951,033
25	8	339	7,175,841	452,624	7,628,465
28	1	18	640,124	666,895	1,307,019
29	1	11	72,000	22,000	94,000
30	1	58	1,568,149	187,092	1,755,241
31	8	397	8,986,925	1,152,224	10,139,149
33	5	539	17,731,968	1,969,537	19,701,505
Jumlah/ <i>Total</i>	202	32,137	976,381,387	608,967,741	1,585,349,128



Tabel 4. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 4. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for Others Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Companies</i>	Jumlah Pekerja Lainnya/ <i>Number of Others Employees</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Number of Expenditures</i> (000 Rupiah)		
			Upah/Gaji/ <i>Wage/Salary</i>	Insentif/Lainnya <i>Insentives/Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	86	3,222	89,879,229	44,429,581	134,308,810
11	5	109	2,506,615	555,155	3,061,770
13	2	14	259,991	20,413	280,404
14	2	3	76,631	11,740	88,371
16	21	471	16,761,492	1,421,426	18,182,918
17	5	76	850,476	370,428	1,220,904
18	2	37	298,437	0	298,437
19	3	41	1,852,169	392,180	2,244,349
20	3	1,186	38,811,422	146,612,133	185,423,555
21	1	199	8,944,272	11,603,827	20,548,099
22	35	2,382	103,971,978	48,878,689	152,850,667
23	12	321	13,115,285	19,890,820	33,006,105
24	1	24	2,423,249	0	2,423,249
25	8	50	1,578,919	93,725	1,672,644
28	1	9	363,027	270,946	633,973
29	1	16	72,000	5,000	77,000
30	1	12	1,045,433	0	1,045,433
31	8	189	4,737,617	868,368	5,605,985
33	5	77	3,782,636	2,087,073	5,869,709
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>202</b>	<b>8,438</b>	<b>291,330,878</b>	<b>277,511,504</b>	<b>568,842,382</b>

Tabel 5. Jumlah Perusahaan, Pekerja dan Jenis Pengeluaran untuk Seluruh Pekerja Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 5. Number of Companies, Employees and Type of Expenditures for All Employees According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Companies</i>	Jumlah Pekerja/ <i>Number of Employees</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Number of Expenditures</i> (000 Rupiah)		
			Upah/Gaji/ <i>Wage/Salary</i>	Insentif/Lainnya <i>Insentives/Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	86	17,195	491,067,263	231,394,705	722,461,968
11	5	427	10,706,361	1,940,522	12,646,883
13	2	384	4,419,035	74,383	4,493,418
14	2	68	1,395,052	155,492	1,550,544
16	21	2,562	68,432,719	43,132,547	111,565,266
17	5	1,298	72,783,964	2,310,778	75,094,742
18	2	93	2,636,711	1,952,767	4,589,478
19	3	248	8,483,546	8,517,317	17,000,863
20	3	2,577	91,902,946	358,675,195	450,578,141
21	1	748	23,822,123	21,951,682	45,773,805
22	35	11,857	401,344,413	158,793,751	560,138,164
23	12	1,340	37,589,211	49,804,622	87,393,833
24	1	63	5,374,282	0	5,374,282
25	8	389	8,754,760	546,349	9,301,109
28	1	27	1,003,151	937,841	1,940,992
29	1	27	144,000	27,000	171,000
30	1	70	2,613,582	187,092	2,800,674
31	8	586	13,724,542	2,020,592	15,745,134
33	5	616	21,514,604	4,056,610	25,571,214
Jumlah/ <i>Total</i>	202	40,575	1,267,712,265	886,479,245	2,154,191,510

Tabel 6. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli dan Dijual Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 6. Own Generated Purchased, Bought and Sold Electric Power According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ Industrial Classification	Tenaga Listrik / Electric Power				
	Yang Diproduksi Sendiri / Own Generated Purchased (Kwh)	Yang Dibeli/ Bought		Yang Dijual/ Sold	
		(Kwh)	(000 Rupiah)	(000 Rupiah)	(Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	39,187,818	68,470,318	113,427,508	16,042	79,408
11	17,998	1,094,208	1,446,580	0	0
13	16,547	177,242	508,294	0	0
14	456	11,970	44,456	89	440
16	649,860	5,068,926	9,333,764	69,709	345,062
17	287,415	1,962,948	7,193,643	0	0
18	0	304,000	467,483	0	0
19	8,400	107,693	170,811	0	0
20	333	983,230	1,943,872	0	0
21	0	5,183,334	5,909,001	0	0
22	16,518,088	98,621,723	179,559,804	0	0
23	1,225,274	149,644,988	190,206,433	12,352	55,713
24	188,237	512,143	1,997,356	0	0
25	0	1,748,036	4,180,895	0	0
28	0	15,231	73,154	0	0
29	0	3,300	30,000	0	0
30	0	32,390	48,541	0	0
31	6,112	247,514	594,434	0	0
33	395	1,295,644	1,624,434	0	0
Jumlah/ Total	58,106,933	335,484,838	518,760,463	98,192	480,623

Tabel 7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 7. Values of Fuel and Lubricant Usage According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ <i>Industrial Classification</i>	Pemakaian Bahan Bakar / <i>Fuel Usage</i> (000 Rupiah)						
	Bensin/ <i>Fuel</i>	Solar/ <i>Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	Gas/ <i>Gas</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Pelumas/ <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	10,688,373	144,055,388	24,463	2,877,338	37,366,561	31,773,945	7,986,299
11	0	419,549	0	0	0	1,457,251	100,410
13	4,518	46,690	807	140,945	15,778	11,679	7,500
14	3,687	5,915	274	4,241	515	2,491	496
16	280,687	5,662,239	4,693	253,072	338,876	248,823	946,968
17	67,818	881,392	1,471,681	2,282,417	3,762,429	234,096	146,538
18	3,300	15,300	8,372	0	0	0	5,510
19	78,840	676,796	0	0	0	0	4,972,131
20	6,678	965,303	0	0	6,420,564	0	25,094
21	0	2,675,369	0	0	0	0	0
22	3,012,169	139,430,908	50,114	18,405,602	61,116,843	9,691,015	3,647,255
23	623,370	15,818,455	0	124,881,649	95,954	1,005,707	405,623
24	207,532	783,457	0	57,532	0	0	71,358
25	942,776	856,455	0	0	304,860	0	109,262
28	0	0	0	0	0	0	0
29	3,600	36,000	0	0	40,000	0	0
30	0	0	0	0	43,390	0	6,953
31	182,964	454,891	0	0	3,867	383	12,098
33	10,991	2,350,337	0	0	91,443	9,000	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16,117,303</b>	<b>315,134,444</b>	<b>1,560,404</b>	<b>148,902,796</b>	<b>109,601,080</b>	<b>44,434,390</b>	<b>18,443,495</b>

Tabel 8. Nilai Input Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 8. Input Values According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ <i>Industrial Classification</i>	Nilai Input / <i>Input Values</i> (000 Rupiah)						
	Bahan Baku/ <i>Raw Materials</i>	Listrik yang Dibeli/ <i>Bought Electric</i>	Sewa Gedung, Mesin dan Alat/ <i>Building, Machine and Equipment Rent</i>	Pajak/ <i>Tax</i>	Jasa Industri/ <i>Industry Service</i>	Pengeluaran Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	13,045,356,457	113,427,508	14,523,807	24,363,586	3,541,031	1,442,137,910	14,643,350,299
11	15,637,615	1,446,580	23,000	178,121	0	23,162,964	40,448,280
13	6,102,673	508,294	5,180	35,180	15,047	358,823	7,025,197
14	4,035,138	44,456	16,372	180	49,405	100,326	4,245,877
16	200,937,964	9,333,764	527,570	3,614,050	152,643	6,342,848	220,908,839
17	3,409,733,433	7,193,643	70,739	128,700	3,036,745	10,186,571	3,430,349,831
18	1,595,270	467,483	71,102	10,200	0	442,577	2,586,632
19	334,450,993	170,811	4,830,782	39,899,518	0	38,733,594	418,085,698
20	281,714,878	1,943,872	0	8,725,655	179,002,387	614,417,360	1,085,804,152
21	368,804	5,909,001	2,047,203	92,566	28,421	182,947	8,628,942
22	10,734,718,750	179,559,804	50,082,437	41,428,362	9,920,824	193,126,110	11,208,836,287
23	173,084,634	190,206,433	1,098,885	173,952,682	535,728	142,276,186	681,154,548
24	142,683,701	1,997,356	0	9,989	0	21,111	144,712,157
25	39,094,603	4,180,895	0	931,640	0	278,894	44,486,032
28	10,725,302	73,154	327,311	0	274,981	2,010,333	13,411,081
29	283,426	30,000	0	36,000	0	60,000	409,426
30	223,909	48,541	0	84,940	0	277,430	634,820
31	76,325,119	594,434	130,013	594,061	944,489	5,441,385	84,029,501
33	2,056,167	1,624,434	90,000	2,245,154	0	14,839,066	20,854,821
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>28,479,128,836</b>	<b>518,760,463</b>	<b>73,844,401</b>	<b>296,330,584</b>	<b>197,501,701</b>	<b>2,494,396,435</b>	<b>32,059,962,420</b>

Tabel 9. Nilai Output Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 9. Output Values According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ <i>Industrial Classification</i>	Nilai Output / <i>Output Values</i> (000 Rupiah)					
	Barang yang Dihasilkan/ <i>Goods Produced</i>	Listrik yang Dijual/ <i>Sold Electric</i>	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi/ <i>Stock Differences</i>	Pendapatan Jasa Industri (Makloon)/ <i>Income of Industry Services</i>	Pendapatan Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	21,161,251,601	79,408	375,610,889	2,536,301,645	76,446,897	24,149,690,440
11	144,488,840	0	1,638,015	3,261,428	2,082,246	151,470,529
13	12,718,046	0	147,046	2,295,647	31,855	15,192,594
14	7,625,053	440	-998,370	553,599	49,113	7,229,835
16	401,342,451	345,062	40,613,023	6,302,648	15,776,125	464,379,309
17	6,372,786,512	0	1,971,593	41,531,416	26,308,856	6,442,598,377
18	6,816,279	0	598,060	470,000	0	7,884,339
19	783,428,820	0	1,307,129	5,671,546	0	790,407,495
20	15,670,170,861	0	122,623,117	5,618,175	342,648	15,798,754,801
21	66,618,632	0	23,338,948	0	0	89,957,580
22	17,008,457,518	0	1,208,163,428	2,550,563,093	5,667,490,794	26,434,674,833
23	1,242,840,649	55,713	23,624,771	467,813	8,975,430	1,275,964,376
24	0	0	0	348,720,334	0	348,720,334
25	69,079,907	0	3,646,478	18,853,563	762,886	92,342,834
28	10,725,302	0	637,216	3,937,263	20,086	15,319,867
29	436,000	0	0	50,000	100,000	586,000
30	5,515,399	0	2,852,613	0	0	8,368,012
31	190,365,713	0	-35,688,318	164,097	3,108,557	157,950,049
33	6,173,051	0	738,610,853	10,938,000	14,646,964	770,368,868
Jumlah/ <i>Total</i>	63,160,840,634	480,623	2,508,696,491	5,535,700,267	5,816,142,457	77,021,860,472

Tabel 10. Nilai Tambah Menurut Klasifikasi Industri di Sumatera Selatan, 2015

Table 10. Value Added According to Industrial Classification in South Sumatera, 2015

Klasifikasi Industri/ <i>Industrial Classification</i>	Nilai Output/ <i>Output Values</i>	Nilai Input/ <i>Input Values</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar)/ <i>Value Added (Market Price)</i>	Pajak Tak Langsung/ <i>Tax</i>	Nilai Tambah (Biaya Faktor)/ <i>Value Added (Cost Factor)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	24,149,690,440	14,643,350,299	9,506,340,141	24,363,586	9,481,976,555
11	151,470,529	40,448,280	111,022,249	178,121	110,844,128
13	15,192,594	7,025,197	8,167,397	35,180	8,132,217
14	7,229,835	4,245,877	2,983,958	180	2,983,778
16	464,379,309	220,908,839	243,470,470	3,614,050	239,856,420
17	6,442,598,377	3,430,349,831	3,012,248,546	128,700	3,012,119,846
18	7,884,339	2,586,632	5,297,707	10,200	5,287,507
19	790,407,495	418,085,698	372,321,797	39,899,518	332,422,279
20	15,798,754,801	1,085,804,152	14,712,950,649	8,725,655	14,704,224,994
21	89,957,580	8,628,942	81,328,638	92,566	81,236,072
22	26,434,674,833	11,208,836,287	15,225,838,546	41,428,362	15,184,410,184
23	1,275,964,376	681,154,548	594,809,828	173,952,682	420,857,146
24	348,720,334	144,712,157	204,008,177	9,989	203,998,188
25	92,342,834	44,486,032	47,856,802	931,640	46,925,162
28	15,319,867	13,411,081	1,908,786	0	1,908,786
29	586,000	409,426	176,574	36,000	140,574
30	8,368,012	634,820	7,733,192	84,940	7,648,252
31	157,950,049	84,029,501	73,920,548	594,061	73,326,487
33	770,368,868	20,854,821	749,514,047	2,245,154	747,268,893
Jumlah/ <i>Total</i>	77,021,860,472	32,059,962,420	44,961,898,052	296,330,584	44,665,567,468

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129  
Telepon : (0711) 353174, Fax : (0711) 353174

ISSN : 2527-7685

